

ABSTRAK

Triyani. *PEMBERITAAN LEDAKAN BOM SARINAH PADA MEDIA ONLINE* (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Pada Radar Cirebon Online Edisi 14-20 Januari 2016)

Indonesia kembali digegerkan dengan peristiwa pengeboman di Kawasan Sarinah, Jalan MH Thamrin Jakarta Pusat pada 14 Januari 2016. Masyarakat Indonesia dihadapkan dengan keadaan yang sangat mengkhawatirkan akibat maraknya aksi teror. Peristiwa ledakan Bom Sarinah menjadi moment penting bagi media nasional, internasional, dan lokal tidak terkecuali *Radar Cirebon Online* untuk memberitakan peristiwa tersebut. Media massa berperan memberikan informasi yang faktual, aktual dan berimbang. *Radar Cirebon Online* sebagai media lokal memiliki peran penting menjadi referensi untuk masyarakat Cirebon dan wilayah tiga diantaranya Indramayu, Kuningan dan Majalengka terkait kasus tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana berita ledakan bom Sarinah yang disajikan oleh *Radar Cirebon Online* dengan mengupas dalam level teks, kognisi sosial, dan konteks sosial pada edisi 14 – 20 Januari 2016. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode analisis wacana model *Teun A. Van Dijk*. Metode ini dianggap cocok untuk menggali, mengungkapkan serta menganalisa teks kearah teks itu diproduksi, baik dalam hubungan dengan individu wartawan maupun masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap data, Radar Cirebon Online menyajikan berita Ledakan Bom Sarinah pada element tematik, yaitu tema berkaitan dengan peristiwa ledakan bom Sarinah. Pada element skematik, penulisan berita disusun dengan baik, terbukti dengan adanya judul, lead, dan akhir berita. Pada element semantik, penulis menekankan pentingnya masyarakat tahu bagaimana fakta, bentuk dan kronologi peristiwa ledakan bom Sarinah, terbukti dengan penggunaan latar, detil, dan maksud yang cukup menonjol. Pada element sintaksis, penggunaan kalimat aktif, kalimat pasif, kalimat langsung dan kalimat tidak langsung yang cukup berimbang. Pada element stilistik, penulis menggunakan pilihan kata yang mudah dipahami oleh pembaca. Pada element retorik, hanya ekspresi dan grafis yang cenderung sering dipakai sedangkan metafora hampir tidak pernah dipakai.

Pada level kognisi sosial atau proses produksi teks, wartawan difokuskan meliput di Cirebon karena keterkaitan warga Cirebon menjadi jaringan aksi teror. Psikologis wartawan dalam meliput dan membuat berita mengenai ledakan bom Sarinah ditekankan pada tanggung jawab mereka dalam membuat berita tersebut yang sudah dipercayakan radaktur pada wartawan yang memegang wilayah liputan. Pada level konteks sosial, berita ledakan bom Sarinah pengaruhnya sangat besar terhadap masyarakat, ditunjukkan dengan masyarakat melakukan penolakan terhadap jenazah pelaku teror yang berasal dari Desa Kedungwungu Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.